BAB 1 PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Sekarang ini telah banyak bermunculan lembaga pendidikan balita yang dikenal dengan istilah *playgroup* (kelompok bermain). Tak hanya di kota-kota besar, di desa-desa pun kini *playgroup* juga sudah gampang ditemukan. *Playgroup* sesuai dengan namanya, biasanya memberikan aktivitas lebih banyak bermain daripada belajar. Hal ini tentu saja disesuaikan dengan usia anak-anak yang berkisar antara 2-4 tahun yang waktunya masih banyak digunakan untuk bermain. Sebagai orang tua pasti menginginkan anaknya menjadi anak yang pandai, cepat menangkap pelajaran yang diberikan, serta mudah menyerap ilmu. *Playgroup* dengan berbagai kegiatan belajar sambil bermainnya, otomatis akan merangsang jiwa kreativitas dan memicu anak untuk belajar lebih dini. Tak jarang dalam kurikulum *playgroup* juga disisipkan kegiatan belajar seperti di TK, yang meliputi berhitung, menulis, menggambar, bahkan bahasa Inggris. Jadi bukan tidak mungkin ketika lulus dari *playgroup* dan masuk TK, anak akan sudah mahir membaca dan berhitung.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Kelompok Bermain Percontohan Terpadu “Taman Ceria” adalah salah satu Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kabupaten Kudus, didirikan pada tanggal 21 Maret 2001. *Playgroup* ini sudah berdiri selama 13 tahun. PAUD Taman Ceria ini berdiri di bawah Yayasan Sukun merupakan *Playgroup* Swasta yang sangat memperhatikan perkembangan anak sejak dini yang dilandasi dengan nilai-nilai Islami dan menjadikan anak yang berakhlaqul karimah dan menjadi muslim yang cerdas dan mandiri

Perkembangan teknologi yang semakin canggih membawa dampak yang positif dalam bidang pendidikan. Kemajuan teknologi informasi yang semakin berkembang pesat memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk dapat mengakses informasi dengan mudah dalam waktu singkat.

Pada lembaga pendidikan anak usia dini, salah satu kegiatan yang dilakukan adalah memberikan informasi perkembangan anak kepada masing –

masing orang tua. Penyampaian informasi dilakukan secara bertahap tiap minggu, dengan menggunakan surat perkembangan anak. Informasi yang diberikan diantaranya perkembangan fisik atau motorik, perkembangan kognitif, perkembangan bahasa, perkembangan sosial dan perkembangan emosi.

Kendala yang muncul dalam kegiatan memberikan informasi perkembangan anak ini adalah guru harus menulis satu persatu hasil perkembangan anak didiknya, pemberitahuan melalui surat yang diberikan kepada orang tua siswa dirasa kurang efektif dan membutuhkan waktu yang lama, banyaknya siswa dan banyaknya informasi yang harus diberikan menyebabkan pihak *playgroup* kewalahan dalam memberikan informasi kepada orang tua siswa.

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka pada lembaga pendidikan anak usia dini dikembangkan suatu sistem informasi yang dapat membantu penyampaian informasi kepada orang tua siswa dari pihak lembaga. Rancang Bangun aplikasi sistem informasi perkembangan anak berbasis SMS *Gateway* yang diharapkan dapat membantu penyampaian informasi kepada otang tua siswa melalui teknologi SMS (*Short Message Service*). Orang tua siswa mendapat informasi yang bisa diakses melalui SMS. selain itu penelitian ini juga digunakan untuk pengembangan bahan ajar tentang SMS *Gateway*

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan :

a. Kebutuhan teknologi yang dapat membantu Lambaga Pendidikan PAUD untuk memberikan informasi perkembangan anak kepada masing – masing orang tua dengan mudah dan dalam waktu yang singkat. Informasi perkembangan anak yang akan di informasikan adalah perkembangan fisik atau motorik, perkembangan kognitif, perkembangan bahasa, perkembangan sosial dan perkembangan emosi
b. Guru harus menulis satu persatu hasil perkembangan anak didiknya, pemberitahuan melalui surat yang diberikan kepada orang tua siswa dirasa kurang efektif dan membutuhkan waktu yang lama

c. Banyaknya siswa dan banyaknya informasi yang harus diberikan menyebabkan pihak *playgroup* kewalahan dalam memberikan informasi kepada orang tua siswa.